

Alumni “Saweu Sikula” sebagai Motivator dalam Melanjutkan Pendidikan Tinggi pada Siswa SMA Negeri 1 Matang Kuli Aceh Utara

Cut Khairunnisa^[1]*, Sri Wahyuni^[2], Nur Fardian^[3] & Mardiaty^[4]

Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh, Aceh, Indonesia

* Corresponding Author: cut.khairunnisa@unimal.ac.id

Submitted: 20 Januari 2024

Revised: 29 Januari 2024

Published: 09 Maret 2024

Article Info

Citation: K. Cut, W. Sri, F. Nur, M. Mardiaty, “Alumni “Saweu Sikula” sebagai Motivator dalam Melanjutkan Pendidikan Tinggi pada Siswa SMA Negeri 1 Matang Kuli,” Academica: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2, no. 1 (2024): 180-187.

Keywords: Alumni; Motivator; Higher education; Student; Matangkuli High School in the North Aceh District.

Abstrak: Minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih rendah di beberapa daerah pedesaan atau daerah terpencil. Ketidadaan minat dan motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi juga terjadi di SMA Matangkuli Kabupaten Aceh Utara. Hal ini umumnya terjadi karena kondisi sosial ekonomi keluarga, tingkat pengetahuan dan dukungan orang tua serta ketidadaan minat dan motivasi dari siswa itu sendiri. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Metode yang digunakan berupa *Focus Group Discussion* (FGD), ceramah dan diskusi yang melibatkan alumni dalam bentuk kegiatan “Alumni Saweu Sikula”. Dari hasil kegiatan ditemukan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan semangat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi serta berkurangnya kekhawatiran siswa terhadap pembiayaan selama Pendidikan di perguruan tinggi, setelah mendapat edukasi dari tim pelaksana pengabdian.

Abstract: Students' interest in continuing their education to higher education remains low in some rural or remote areas. Lack of interest and motivation to continue their education to college also occurs at Matangkuli High School in the North Aceh District. The causes of this condition include family socioeconomics, level of knowledge, parental support, and the absence of interest and motivation from the students themselves. Therefore, alumni of this high school conducted an outreach called "Alumni Saweu Sikula". The purpose of this outreach event was to increase their motivation to continue their higher education. The methods used were focused group discussions (FGD), lectures, and discussions. After receiving education from the outreach team, there was an increase in knowledge and enthusiasm for students to continue their education at college and reduce their concerns about funding during college education.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu indikator yang menentukan tingkat kemajuan suatu bangsa. Sehingga kualitas dan kuantitas pendidikan perlu terus ditingkatkan.¹ Seseorang akan mampu berkompetisi dengan menciptakan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mendapatkan pekerjaan setelah menempuh pendidikan di perguruan tinggi.²

Dalam konteks pendidikan tinggi, ada banyak faktor penting yang memotivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan mereka. Diantara faktor penting tersebut adalah minat yang kuat terhadap studi di perguruan tinggi. Umumnya minat tersebut berkaitan dengan cita-cita tertentu yang ingin dicapai oleh siswa tersebut. Siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap bidang tertentu cenderung memiliki semangat yang besar dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Siswa-siswa tersebut merasa semangat untuk menggali topik-topik yang berkaitan dengan minat mereka, berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang relevan, dan mencari pengalaman nyata dalam bidang tersebut³.

Berbeda halnya dengan siswa yang tidak memiliki minat untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Mereka tidak akan peduli dengan pengembangan pengetahuan dan keterampilan tersebut. Mereka merasa sudah puas dengan tingkat pendidikan yang sudah mereka tempuh. Hal ini umum terjadi pada siswa SMA di daerah-daerah terpencil dengan kondisi sosial ekonomi keluarga yang rendah.

Ketiadaan minat dan motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi juga terjadi di SMA Matangkuli Kabupaten Aceh Utara. Hal ini terlihat dari jumlah siswa yang mendaftar ke perguruan tinggi hanya kisaran 10-20 orang saja dari jumlah lulusan SMA tiap tahunnya yang melebihi 120 siswa. Banyak diantara siswa tersebut sudah terbiasa bekerja mencari uang disela-sela waktu sekolah, sehingga mereka tidak lagi termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Hal lain yang melatarbelakangi ini terjadi adalah kondisi sosial ekonomi keluarga yang masih banyak dari kalangan kurang mampu serta tingkat pengetahuan orang tua yang rendah tentang pentingnya pendidikan di perguruan tinggi. Oleh karena itu, pada pengabdian ini tim pelaksana akan menggunakan alumni SMA Negeri 1 Matangkuli dengan bentuk kegiatan "Alumni *Saweu Sikula*" yang artinya "Alumni Mengunjungi Sekolah" untuk menjadi motivator bagi siswa-siswa yang duduk di kelas XII yang akan menyelesaikan pendidikannya di SMA. Hal ini dilakukan oleh karena alumni memiliki latarbelakang yang sama dengan siswa tersebut, sehingga ini dapat menjadi motivasi bagi siswa-siswa untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi.

Motivasi merupakan suatu konsep yang sangat kompleks dengan sejumlah besar faktor yang mempengaruhinya, secara umum motivasi terbagi menjadi dua, yaitu motivasi

¹ Muhammad Zikri Wiguna and Al Ashadi Alimin, "Seminar Pendidikan Dalam Rangka Peningkatan Motivasi Siswa Kelas XII Untuk Melanjutkan Pendidikan Di Perguruan Tinggi," *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2021): 40-49.

² A Sadeghzadeh et al., "Higher Education Job Satisfaction and Relevance to Workforce," *AASCIT Journal of Education* 1, no. 2 (2015): 26-30.

³ Adytio Fran Noveli et al., "Analisis Minat Siswa Melanjutkan Studi Di Perguruan Tinggi Dalam Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Dan Pendapatan Orang Tua," *Jurnal Teknologi Dan Pendidikan Vokasi Indonesia* 1, no. 2 (2023): 217-26.

ekstrinsik atau intrinsik.⁴ Motivasi secara ekstrinsik mempengaruhi faktor-faktor eksternal dan motivasi secara intrinsik mempengaruhi faktor-faktor internal yang berkaitan dengan individu. Motivator internal yaitu kebutuhan intrinsik yang memuaskan seseorang, sedangkan motivator eksternal dianggap sebagai faktor lingkungan yang memotivasi seseorang.⁵ Kehadiran alumni *saweu sikula* merupakan salah satu bentuk motivator eksternal yang nantinya diharapkan mampu meningkatkan minat siswa SMA Negeri 1 Matangkuli untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.

1.2. Permasalahan Mitra

Terdapat dua permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra pengabdian yaitu:

- a. Rendahnya minat siswa SMA Negeri 1 Matang Kuli untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi;
- b. Kurangnya motivasi diri dan orang tua untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan analisis situasi pada pendahuluan, maka solusi yang ditawarkan pada kegiatan pengabdian ini adalah pemberian motivasi dengan melibatkan alumni yang sudah sukses untuk meningkatkan minat kuliah bagi siswa SMA Matangkuli untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Pemberian motivasi untuk meningkatkan minat kuliah di bidang apa saja yang diinginkan siswa secara bergantian yang disertai dengan tanya jawab dengan siswa-siswa yang menjadi peserta. Berbagai topik dikemukakan agar siswa-siswa memperoleh gambaran tentang perguruan tinggi beserta seluk beluk kehidupan di perguruan tinggi. Selain itu, siswa SMA tersebut akan diberi penjelasan tentang berbagai jurusan di universitas sesuai peminatan mereka.

2. METODE

2.1 Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dilaksanakan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Matang Kuli Kabupaten Aceh Utara. Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, 22 November 2023. Kegiatan ini dihadiri oleh para guru, staf dan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Matang Kuli. Kegiatan ini banyak diminati oleh siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Matang Kuli, hal ini terkonfirmasi dengan jumlah siswa yang menghadiri kegiatan tersebut sangat banyak.

2.2 Assessment

Pada tahap awal ini, dilakukan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk mengetahui kondisi awal minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kegiatan ini digunakan untuk penyusunan media informasi yang sesuai untuk nantinya disampaikan kepada siswa.

⁴ Nurul Hidayah and Fikki Hermansyah, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017". , Volume. 3 No. 2," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 3, no. 2 (2016): 87-93, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/terampil.v3i2.1190>.

⁵ Lolyta Damora Simbolon et al., "Pelatihan Motivasi Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Perguruan Tinggi," *Communnity Development Journal* 4, no. 2 (2023): 1687-91.

2.3 Preparation

Tahap preparation dilakukan dengan menyiapkan bahan dan slide presentasi penyuluhan dan prasarana kegiatan.

2.4 Execution

Pelaksanaan kegiatan berupa peningkatan minat siswa untuk melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi melalui pemberian edukasi dengan metode penyuluhan atau ceramah. Pada tahap ini juga akan dilakukan *Focus Grup Discussion* (FGD) untuk menginput informasi dari siswa melalui diskusi secara dua arah.

2.5 Evaluation

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan setelah kegiatan edukasi dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk menilai kembali tingkat minat dan motivasi siswa untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta untuk menilai kesiapan siswa untuk melanjutkan pendidikannya.

3. SOLUSI PERMASALAHAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini hadir oleh seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Matangkuli dengan total jumlah peserta sebanyak 125 siswa dengan karakteristik usia rata-rata adalah 17-19 tahun. Rerata usia ini merupakan usia siswa menamatkan pendidikannya pada jenjang SMA. Usia dimana siswa sudah bisa memilih mana yang terbaik untuk dirinya dan masa depannya.

Pada fase usia remaja akhir dengan kisaran usia 17-22 tahun merupakan tahapan remaja yang mulai berfikir tentang bidang pekerjaan apa yang diinginkan dan sanggup dijalani untuk kehidupan di masa depannya. Kebimbangan dalam menentukan karir menunjukkan bahwa individu tersebut tidak memiliki kematangan dalam karir di masa depan.⁶ Hal ini berkaitan juga dengan kebimbangan siswa dalam menentukan kelanjutan pendidikannya di perguruan tinggi. Jika mereka tidak bisa memilih program studi yang sesuai dengan minatnya, besar kemungkinan mereka akan mengalami kesulitan saat menyelesaikan pendidikannya di perguruan tinggi.

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Jenis Kelamin Peserta.

	Pekerjaan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Laki-laki	33	26,4
2	Perempuan	92	73,6
	Total	125	100

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin yang tertera ada tabel 1, diketahui bahwa peserta terbanyak berjenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 92 siswa (73,6%). Saat ini jumlah siswa perempuan yang menempuh pendidikan menengah atas semakin meningkat. Hal ini kemungkinan didasari oleh kesadaran setiap perempuan akan pentingnya pendidikan

⁶ Fitri Nur Rohmah Dewi, "Konsep Diri Pada Masa Remaja Akhir Dalam Kematangan Karir Siswa," *Journal of Guidance and Counseling* 5, no. 1 (2021): 46–62.

untuk kalangan Perempuan. Bahkan saat ini pendidikan untuk Perempuan sudah terbuka luas sampai perguruan tinggi.⁷

Pada kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilakukan tim pelaksana diperoleh informasi bahwa rendahnya minat siswa SMA negeri 1 Matangkuli untuk pendidikan ke perguruan tinggi didasari oleh beberapa faktor diantaranya adalah ketiadaan biaya, tidak ada dukungan dari orang tua, tidak bisa menentukan jurusan apa yang cocok untuk dirinya serta tidak adanya motivasi yang kuat dari internal maupun eksternal. Sebagaimana diketahui bahwa motivasi merupakan suatu sarana bagi seseorang untuk menimbulkan dan menumbuhkan keinginan-keinginan agar dapat mencapai tujuan hidupnya. Dengan begitu timbul keinginan dalam dirinya untuk menjadi lebih baik dan mencapai cita-citanya yang bisa diwujudkan dengan menempuh pendidikan setinggi-tingginya dengan cara melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.⁸

Gambar 1. *Focus Group Discussion* (FGD)



Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2023

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi pada saat FGD, selanjutnya tim pelaksana pengabdian melakukan pemberian informasi dan motivasi melanjutkan studi kepada siswa dengan melibatkan alumni dari SMA Negeri 1 Matangkuli. Materi disampaikan oleh dua pemateri dengan topik secara umum tentang melanjutkan studi dan informasi tentang pendidikan dari macam, jenis, model pembelajaran dan pembiayaan. Materi kedua berkaitan dengan pemberian motivasi untuk menggugah minat siswa SMA Negeri 1 Matangkuli melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah dan diikuti dengan sesi diskusi. Terkait materi tentang metode Pendidikan di perguruan tinggi, pemateri menyampaikan tentang proses pembelajaran di perguruan tinggi. Pemateri memberikan pemahaman bahwa terdapat perbedaan proses pembelajaran antara pembelajaran di SMA dengan perguruan tinggi. Beberapa model pembelajaran di perguruan tinggi seperti diskusi, presentasi, tugas kelompok, tugas individu dan belajar di laboratorium.⁹

⁷ Meri Andani, "Perempuan Dan Pendidikan: Minat Perempuan Aceh Kuliah Di Perguruan Tinggi," *Journal Educadum* 9, no. 1 (2023): 10–21.

⁸ Dwi Ernawati, Wikanengsih, and Tuti Alawiyah, "Profil Motivasi Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMAN 4 Garut," *FOKUS* 3, no. 6 (2020): 216–20.

⁹ E. Ngestirosa Endang Woro Kasih et al., "Motivasi Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Bagi Siswa SMA Desa Margosari," *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 4 (2022): 482–88.

Pemateri juga menyampaikan tentang penggunaan beberapa media pembelajaran yang saat ini sering digunakan di perguruan tinggi pasca wabah Covid 19 seperti *Google Application*, *Zoom* dan *Google Meet* yang sangat penting dalam proses pembelajaran pendidikan tinggi. Peserta terlihat sangat antusias menerima materi yang diberikan, terlihat pada sesi diskusi sangat banyak peserta tertarik untuk bertanya. Beberapa informasi yang diinginkan diperoleh siswa adalah informasi tentang bagaimana mahasiswa menyesuaikan dengan waktu pembelajaran di kampus.

Gambar 2. Penyampaian Materi pada Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat



Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2023

Materi tentang pembiayaan kuliah di perguruan tinggi juga disampaikan oleh pemateri. Pembiayaan kuliah merupakan faktor penting yang mendukung seseorang untuk melanjutkan studi. Proses pendidikan tidak akan berjalan tanpa adanya biaya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan juga melancarkan kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan. Biaya pendidikan merupakan suatu bentuk pengorbanan ekonomis yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara umum, terutama untuk mencetak lulusan sesuai kriteria yang telah ditetapkan.¹⁰

Penjelasan oleh pemateri pada bagian ini yaitu tentang bagaimana mahasiswa akan melakukan pembiayaan di perguruan tinggi. Penjelasan berkisar tentang bagaimana pembiayaan uang kuliah yang sering disebut uang kuliah tunggal (UKT) yang dibayar langsung satu semester. Peserta juga mendapatkan penjelasan skema beasiswa yang bisa didapatkan dari perguruan tinggi sendiri, dari departemen pendidikan tinggi, dan dari pihak swasta.

Penjelasan tentang bagaimana cara untuk mendapatkan beasiswa juga dijelaskan oleh pemateri. Pada topik ini pemateri banyak menceritakan pengalamannya saat mendapatkan beasiswa sewaktu kuliah pada tahap S1, S2 dan S3. Edukasi tentang adanya kesempatan memperoleh beasiswa di perguruan tinggi yang banyak diberikan ke pemerintah maupun pihak swasta menambah minat peserta untuk melanjutkan studinya ke pendidikan tinggi.

¹⁰ A. Irfan Efendi et al., "Analisis Model Perhitungan Biaya Pendidikan Mahasiswa Berbasis Activity Based Costing," *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen* 19, no. 2 (2023): 332-37.

Gambar 3. Sesi Tanya-jawab dan Diskusi



Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2023

Pemberian motivasi untuk melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi juga dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian Beberapa motivasi yang disampaikan adalah berupa informasi terkait pembelajaran, bahwa pembelajaran di perguruan tinggi dapat menambah pengetahuan/ wawasan, ketrampilan, menjadikan mereka lebih dewasa, memperbanyak teman yang berkualitas, mempermudah mencari pekerjaan dan meningkatkan harkat, martabat dan derajat keluarga di mata masyarakat. Oleh karena itu pemateri memberikan pemahaman tentang macam-macam perguruan tinggi dan beberapa program studi yang ada, khususnya di wilayah Aceh yang bisa dijadikan pilihan, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta. Wawasan bagian ini juga disertai dengan diskusi yang menekankan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi lebih berfokus kepada pembelajaran mandiri.

4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Setelah dilakukan penyampaian materi dan diikuti dengan sesi diskusi diperoleh kesimpulan bahwa, siswa SMA Negeri 1 Matangkuli telah mendapatkan tambahan pengetahuan dan semangat untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu ke perguruan tinggi. Kekhawatiran dan keraguan untuk melanjutkan melanjutkan pendidikan menjadi berkurang setelah mendapatkan edukasi pengetahuan tentang pendidikan di perguruan tinggi. Siswa menjadi semangat untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi dengan mempertimbangkan adanya berbagai beasiswa yang bisa diperoleh dan pengetahuan yang sudah mereka dapatkan dari kegiatan pengabdian ini. Namun demikian, kepada siswa-siswa ini juga masih diperlukan adanya bentuk pendampingan agar mereka memperoleh info terkini tentang pendidikan tinggi, sehingga minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dapat terwujud.

ACKNOWLEDGMENTS

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, pemateri dan tim pelaksana lainnya mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang turut membantu terselenggaranya kegiatan ini khususnya kepada SMA Negeri 1 Matang Kuli Aceh Utara yang telah memfasilitasi terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andani, Meri. "Perempuan Dan Pendidikan: Minat Perempuan Aceh Kuliah Di Perguruan Tinggi." *Journal Educadum* 9, no. 1 (2023): 10-21.
- Dewi, Fitri Nur Rohmah. "Konsep Diri Pada Masa Remaja Akhir Dalam Kematangan Karir Siswa." *Journal of Guidance and Counseling* 5, no. 1 (2021): 46-62.
- Efendi, A. Irfan, Mudatsir S. Tato, Andhy Saputra, and Andini Septiani. "Analisis Model Perhitungan Biaya Pendidikan Mahasiswa Berbasis Activity Based Costing." *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen* 19, no. 2 (2023): 332-37.
- Ernawati, Dwi, Wikanengsih, and Tuti Alawiyah. "Profil Motivasi Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMAN 4 Garut." *FOKUS* 3, no. 6 (2020): 216-20.
- Hidayah, Nurul, and Fikki Hermansyah. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017". , Volume. 3 No. 2,." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 3, no. 2 (2016): 87-93.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/terampil.v3i2.1190>.
- Kasih, E. Ngestirosa Endang Woro, Ingatan Gulo, Neneng Sri Wahyuningsih, and Rizma Amalia Saadah. "Motivasi Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Bagi Siswa SMA Desa Margosari." *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 4 (2022): 482-88.
- Noveli, Adytio Fran, Hasan Maksam, M. Nasir, and Nuzul Hidayat. "Analisis Minat Siswa Melanjutkan Studi Di Perguruan Tinggi Dalam Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Dan Pendapatan Orang Tua." *Jurnal Teknologi Dan Pendidikan Vokasi Indonesia* 1, no. 2 (2023): 217-26.
- Sadeghzadeh, A, M Nassiriyar, M Haghshenas, and R Shahbazi. "Higher Education Job Satisfaction and Relevance to Workforce." *AASCIT Journal of Education* 1, no. 2 (2015): 26-30.
- Simbolon, Lolyta Damora, Kornelia Lumban Toruan, Enjel Vania Sitinjak, Masta Magdalena Silalahi, Anastasia Korin Hutagalung, and Henni Natalia Sijabat. "Pelatihan Motivasi Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Perguruan Tinggi." *Communnity Development Journal* 4, no. 2 (2023): 1687-91.
- Wiguna, Muhammad Zikri, and Al Ashadi Alimin. "Seminar Pendidikan Dalam Rangka Peningkatan Motivasi Siswa Kelas XII Untuk Melanjutkan Pendidikan Di Perguruan Tinggi." *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2021): 40-49.